

RINGKASAN

Penelitian ini mengambil judul: “Analisis Perbedaan Harga Saham Pra Dan Pasca Pemilihan Umum Presiden 2024 (Studi Empiris Pada Sektor Jasa Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”. Peristiwa politik yang terjadi dalam suatu negara dapat mempengaruhi stabilitas perekonomian. Negara yang memiliki kondisi politik yang stabil dapat menunjang peningkatan perekonomian karena adanya kepercayaan dan jaminan keamanan bagi investor. Proses pemilu menyedot energi yang sangat signifikan. Peranannya sangat krusial untuk menentukan kebijakan bangsa kedepan. Hal tersebut tentunya tidak luput respon pasar seiring dengan fluktuasi beberapa indikator ekonomi selama periode pilpres. Peristiwa politik tersebut dapat berdampak negatif maupun positif bagi kestabilan kondisi ekonomi yang mendukung kestabilan pasar modal dan kemudian mendukung iklim investasi di Indonesia. Faktor politik mampu mempengaruhi perekonomian melalui kebijakan ekonomi. Pemilu mempengaruhi keputusan kebijakan ekonomi yang pada akhirnya mempengaruhi harga saham.

Politik dan ekonomi memiliki keterkaitan erat, keduanya memiliki implikasi yang signifikan satu sama lain, yang tidak dapat dipisahkan. Tidak bisa dipungkiri lagi bahwa pemilihan umum yang melahirkan pemerintahan sangat erat kaitannya dengan kondisi ekonomi suatu negara. Karena kebijakan ekonomi merupakan salah satu produk dari pemerintah. Ketika rezim berubah, demikian pula kebijakan ekonomi negara akan berubah yang pada akhirnya berdampak pada keputusan investasi oleh investor. Peristiwa politik patut dipertimbangkan oleh investor dalam pengambilan keputusan. Jika situasi politik tidak stabil, maka iklim bisnis akan penuh dengan ketidakpastian. Sebagian besar proses dan hasil pemilihan umum di negara maju maupun negara berkembang diwarnai dengan banyak ketidakpastian yang dapat mempengaruhi sikap investor.

Peristiwa pemilihan umum secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kondisi ekonomi suatu negara. Perubahan dalam unsur eksekutif dapat mempengaruhi kondisi ekonomi negara karena berkaitan erat dengan orientasi kebijakan-kebijakan yang akan ditentukan. Dinamika politik yang berlangsung di suatu negara mengandung informasi yang dibutuhkan yang kemudian akan diserap oleh pelaku pasar. Informasi merupakan hal yang sangat penting bagi pelaku pasar, karena dengan informasi tersebut mereka akan mendapatkan gambaran mengenai keadaan pasar terkini. Pembuatan keputusan investasinya, investor akan melakukan berbagai pertimbangan, sehingga investor memerlukan suntikan informasi untuk kebutuhan analisis investasinya. Pada hakekatnya informasi dapat memberikan sinyal yang positif maupun negatif, hal ini tercermin dari adanya reaksi pasar terhadap informasi tersebut. Jika pasar bereaksi dengan cepat dan akurat untuk mencapai harga keseimbangan baru yang

sepenuhnya menginterpretasikan informasi yang tersedia, maka kondisi pasar seperti itu disebut pasar yang efisien. Sebelum pemilihan umum, harga saham cenderung fluktuatif dengan tingkat volatilitas yang tinggi. Investor terlihat berhati-hati dan banyak yang mengambil posisi menunggu (*wait and see*) mengingat ketidakpastian hasil pemilihan umum. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada periode pra-pemilihan menunjukkan tren yang tidak stabil, dipengaruhi oleh sentimen politik dan ekonomi yang berkembang. Investor cenderung mengurangi aktivitas perdagangan dan mempertahankan portofolio mereka pada aset-aset yang dianggap lebih aman.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui perbedaan harga saham pra dan pasca pemilihan umum Presiden 2024 (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Jasa Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Mengetahui perbedaan harga saham pra dan pasca penetapan pemilihan umum Presiden 2024 (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Jasa Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Mengetahui perbedaan harga saham pra dan pasca sidang sengketa pemilihan umum Presiden 2024 (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Jasa Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian studi peristiwa (*event study*). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sektor jasa keuangan yang terdaftar di BEI, yaitu sebanyak 92 emiten yang terdiri dari sub sektor perbankan, asuransi, perusahaan efek, lembaga pembiayaan dan lain-lain.

Hasil penelitian dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan harga saham secara signifikan pada perusahaan sektor jasa keuangan yang terdaftar di BEI selama periode tersebut. Implikasi dalam penelitian ini secara teori, temuan ini menegaskan hubungan kuat antara perkembangan politik dan kinerja pasar saham. Teori keuangan yang menyatakan bahwa pasar saham sangat dipengaruhi oleh sentimen investor dan ekspektasi terhadap kebijakan pemerintah mendapat dukungan empiris dari hasil uji t yang menunjukkan perbedaan signifikan dalam harga saham selama periode pemilihan dan sengketa presiden sedangkan selama periode penetapan tidak berbeda signifikan. Secara praktik, temuan ini memiliki implikasi penting bagi investor, manajer portofolio, dan pembuat kebijakan. Investor dan manajer portofolio harus mempertimbangkan risiko politik dalam strategi investasi mereka, terutama selama periode pemilihan umum.

Kata Kunci: Saham, Pemilihan Presiden, Pasca Penetapan, Sengketa

SUMMARY

This research is titled: "Analysis of Stock Price Differences Before and After the 2024 Presidential Election (An Empirical Study in the Financial Services Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange)." Political events in a country can affect economic stability. A country with stable political conditions can support economic growth due to investor confidence and security assurances. The election process consumes significant energy and plays a crucial role in determining future national policies. This, of course, does not escape market response, as evidenced by the fluctuations in several economic indicators during the presidential election period. Such political events can have both negative and positive impacts on the stability of economic conditions, which in turn affect capital market stability and the investment climate in Indonesia. Political factors can influence the economy through economic policies. Elections impact economic policy decisions, which ultimately affect stock prices.

Politics and economics are closely intertwined, with significant implications for each other that cannot be separated. It is undeniable that elections, which produce a government, are closely related to a country's economic conditions, as economic policies are products of the government. When regimes change, so do the country's economic policies, ultimately affecting investment decisions by investors. Political events must be considered by investors when making decisions. If the political situation is unstable, the business climate will be full of uncertainties. Most election processes and outcomes in both developed and developing countries are marked by uncertainties that can affect investor attitudes.

Election events directly or indirectly influence a country's economic conditions. Changes in executive elements can affect the country's economy because they are closely related to the orientation of future policies. The ongoing political dynamics in a country contain necessary information absorbed by market players. Information is crucial for market players as it provides insights into current market conditions. In making investment decisions, investors will consider various factors and require information for their investment analysis. Information can essentially provide both positive and negative signals, reflected in market reactions to such information. If the market reacts quickly and accurately to achieve a new equilibrium price that fully interprets the available information, the market is considered efficient. Before the election, stock prices tend to be volatile with high volatility levels. Investors are cautious and many take a "wait and see" stance due to the uncertainty of the election results. The Composite Stock Price Index (IHSG) during the pre-election period shows an unstable trend, influenced by evolving political and economic sentiments. Investors tend to reduce trading activities and maintain their portfolios in safer assets.

The purpose of this research is to identify the differences in stock prices before and after the 2024 Presidential Election (An Empirical Study in the Financial Services Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange). It also aims to determine the differences in stock prices before and after the determination of the 2024 Presidential Election (An Empirical Study in the Financial Services Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange). Additionally, it seeks to understand the differences in stock prices before and after the election dispute court hearings for the 2024 Presidential Election (An Empirical Study in the Financial Services Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange). This study employs an event study research method. The population used in this research comprises financial services sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), totaling 92 issuers, including subsectors such as banking, insurance, securities companies, financing institutions, and others.

The results of this study show that the t-test results indicate a significant difference in stock prices for financial services sector companies listed on the IDX during the specified period. The theoretical implication of this research is that it reinforces the strong relationship between political developments and stock market performance. Financial theories suggesting that the stock market is heavily influenced by investor sentiment and expectations regarding government policies receive empirical support from the F-test and t-test results, which show significant differences in stock prices during the presidential election and determination, while during the determination period there was no significant difference. Practically, these findings have important implications for investors, portfolio managers, and policymakers. Investors and portfolio managers should consider political risks in their investment strategies, especially during election periods.

Keywords: *Stocks, Presidential Election, Post-Election, Dispute*